

PT SUPARMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 4	113.649.297.244	240.382.044.341
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d, 5	148.451.156.307	126.583.358.698
Pihak berelasi	2d, 2e, 5, 30	430.008.341	312.766.672
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 6	755.116.134	509.031.217
Persediaan	2f, 7	559.032.268.294	475.608.170.893
Pajak dibayar di muka	2n, 31	84.470.753	-
Biaya dibayar di muka	2g, 8	3.132.601.069	1.709.259.061
Uang muka kepada pemasok	9	31.390.964.875	10.187.790.034
Aset lancar lainnya	2d, 10	-	32.694.263.230
Jumlah Aset Lancar		<u>856.925.883.017</u>	<u>887.986.684.146</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi tersedia untuk dijual	2d, 11	10.160.503.075	9.461.262.444
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n, 31	7.209.539.999	18.211.572.311
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.369.815.477.832 pada 30 September 2019 dan Rp 1.323.043.814.935 pada 31 Desember 2018	2h, 12	1.353.448.223.795	1.367.186.114.023
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik atas sewa pembiayaan	2j, 18	6.451.410.864	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.377.269.677.733</u>	<u>1.394.858.948.778</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.234.195.560.750</u></u>	<u><u>2.282.845.632.924</u></u>

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2d, 13	-	128.852.408.053
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 14	93.476.971.794	75.032.911.519
Utang pajak	2n, 31	6.439.047.865	12.792.872.487
Utang dividen	2d	34.608.078	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	2d, 2l, 15	10.674.063.502	3.851.542.221
Uang muka dari pelanggan		2.353.077.828	636.414.112
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Bank dan lembaga keuangan	2d, 16	358.430.519.095	14.876.392.410
Aset pembiayaan	2j, 18	37.569.733.100	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>508.978.021.262</u>	<u>236.077.148.880</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Bank dan lembaga keuangan	2d, 16	-	421.374.283.604
Aset pembiayaan	2j, 18	3.599.294.250	-
Surat berharga jangka menengah	2d, 17	254.512.205.500	259.853.320.000
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2n, 31	79.742.027.530	60.052.106.908
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2j, 19	35.909.256.166	35.909.256.166
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>373.762.783.446</u>	<u>777.188.966.678</u>
Jumlah Liabilitas		<u>882.740.804.708</u>	<u>1.013.266.115.558</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Bank – <i>Musyarakah</i>	2k, 20	-	14.969.838.158
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham			
Modal dasar – 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.114.570.958 saham	21	845.828.383.200	845.828.383.200
Tambahan modal disetor – agio saham	22	597.819.550	597.819.550
Saldo laba	23		
Dicadangkan		10.000.000.000	8.000.000.000
Belum dicadangkan		494.576.885.450	400.016.840.668
Komponen ekuitas lain		451.667.842	166.635.790
Jumlah Ekuitas		<u>1.351.454.756.042</u>	<u>1.254.609.679.208</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>2.234.195.560.750</u>	<u>2.282.845.632.924</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENJUALAN BERSIH	2e, 21, 24	1.877.702.210.509	1.695.948.243.218
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 21, 25	1.599.981.125.759	1.420.615.517.824
LABA KOTOR		277.721.084.750	275.332.725.394
Pendapatan (biaya) lain-lain	21, 26	(1.770.229.525)	246.373.210
Beban penjualan	21, 27	(77.536.149.531)	(67.392.828.111)
Beban umum dan administrasi	21, 28	(51.244.833.486)	(48.930.241.348)
Beban keuangan	21, 2o, 29	(38.850.191.394)	(41.698.034.157)
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	21, 2m	20.562.277.056	(74.319.419.630)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		128.881.957.870	43.238.575.358
TAKSIRAN BEBAN PAJAK			
Kini	2n, 31	(12.727.003.150)	-
Tanggung	2n, 31	(19.594.909.938)	(10.759.655.058)
Jumlah beban pajak		(32.321.913.088)	(10.759.655.058)
LABA PERIODE BERJALAN		96.560.044.782	32.478.920.300
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	2d, 11	380.042.736	(1.199.557.405)
Pajak penghasilan terkait	2n, 31	(95.010.684)	299.889.351
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN – SETELAH PAJAK		285.032.052	(899.668.054)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		96.845.076.834	31.579.252.246
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 32	46	15

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor – Agio Saham	Saldo Laba		Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah Ekuitas
				Dicadangkan	Belum Dicadangkan	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Investasi Tersedia untuk Dijual	
Saldo 1 Januari 2018		845.828.383.200	597.819.550	6.000.000.000	319.004.245.619	764.886.787	1.172.195.335.156
Pembentukan dana cadangan	23	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	83.012.595.049	(598.250.997)	82.414.344.052
Saldo 31 Desember 2018		845.828.383.200	597.819.550	8.000.000.000	400.016.840.668	166.635.790	1.254.609.679.208
Pembentukan dana cadangan				2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	96.560.044.782	285.032.052	96.845.076.834
Saldo 30 September 2019		845.828.383.200	597.819.550	10.000.000.000	494.576.885.450	451.667.842	1.351.454.756.042

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		2.077.110.287.394	1.831.940.064.752
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(1.691.471.273.497)	(1.523.427.595.258)
Direksi dan karyawan		(198.601.200.193)	(177.552.871.726)
Kas yang dihasilkan dari operasi		187.037.813.704	130.959.597.768
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	26	1.681.199.681	1.658.290.867
Pembayaran beban bunga	15, 29	(29.995.357.036)	(37.406.911.799)
Pembayaran pajak penghasilan	31	(12.745.704.768)	(12.399.372.000)
Penerimaan dari lain-lain		236.031.145	3.157.695.676
Penerimaan dari restitusi		5.121.701.266	9.646.388.869
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		151.335.683.992	95.615.689.381
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan aset lancar lainnya	10	32.694.263.230	-
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	11	(849.000.000)	(610.600.000)
Perolehan aset tetap	12, 37	(140.422.311.917)	(39.401.176.798)
Penjualan aset tetap		3.694.000.000	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(104.883.048.687)	(40.011.776.798)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank	13	26.050.974.931	236.132.228.932
Pembayaran untuk utang bank	13	(155.750.670.610)	(208.820.606.513)
Penarikan pinjaman jangka panjang	16, 20	2.861.212.721.240	2.724.389.564.513
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(2.928.610.169.583)	(2.996.524.475.654)
Pembayaran pinjaman jangka panjang dan dana <i>syirkah temporer</i>	16, 20	(14.969.838.158)	(5.337.115.855)
Penerimaan dari utang aset pembiayaan		41.116.168.053	-
Penerimaan surat berharga jangka menengah	17	-	132.690.940.000
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(170.950.814.127)	(117.469.464.577)
PENURUNAN BERSIH			
KAS DAN SETARA KAS		(124.498.178.822)	(61.865.551.994)
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(2.234.568.275)	36.593.165
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		240.382.044.341	120.542.708.894
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		113.649.297.244	58.713.750.065

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 73 tanggal 30 Juni 2017 mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 16 ayat 6 dan Pasal 16 ayat 9 (b) tentang tugas dan wewenang Direksi serta perubahan Pasal 18 ayat 1 tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156523 Tahun 2017, tanggal 27 Juli 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Efek Entitas dan Tindakan Entitas yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 Nopember 1994.

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 2.114.570.958 saham pada Bursa Efek Indonesia.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jan Karunia Janto
Komisaris	:	Joseph Sulaiman
Komisaris Independen	:	Suhartojo Tjandra Subiantara Tan Juanto

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Welly
Direktur	:	Edward Sopanan
Direktur Independen	:	Hendro Luhur M.B. Lanniwati

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Suhartojo Tjandra
Anggota	:	Wenny Tri Hertanto

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 693 dan 683 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan”.
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai “Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi”.
- Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai “Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”.
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai “Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”.
- Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 69, mengenai “Agrikultur” dan Amandemen PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif”.

c. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 pinjaman dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan surat berharga jangka menengah.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi periode berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	20 - 30
Alat pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap”. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Entitas yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam posisi keuangan sebagai utang sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan di atas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai “Akuntansi Musyarakah”, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Hubungan antara Entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip *syariah* yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
GBP 1, Poundsterling	17.418	18.373
EUR 1, Euro Eropa	15.500	16.560
USD 1, Dolar Amerika Serikat	14.174	14.481
SGD 1, Dolar Singapura	10.258	10.603
JPY 1, Yen Jepang	131	131

o. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

q. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba per Saham Dasar”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.114.570.958 lembar saham pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5-30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

f. Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	3.189.718.516	6.545.970.227
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.781.644.338	12.826.099.450
PT Bank ICBC Indonesia	79.723.252.253	27.806.429.312
PT Bank Central Asia Tbk	10.819.093.863	3.105.542.673
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.485.905	50.590.905
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.988.270	29.397.270
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	9.987.649.427	12.747.788.659
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.370.463.160
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.464.672	105.899.762.685
Sub-jumlah	<u>110.459.578.728</u>	<u>163.836.074.114</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Bukopin Tbk	-	70.000.000.000
Jumlah	<u>113.649.297.244</u>	<u>240.382.044.341</u>

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat suku bunga tahunan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	1,25%-6,25%	2,00%-6,25%
Dolar Amerika Serikat	0,05%-0,50%	0,05%-0,25%

Tingkat bunga deposito adalah masing-masing sebesar 5,75% dan 6,5% pertahun pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga:		
Penjualan domestik	131.045.992.445	97.696.237.487
Penjualan ekspor	17.405.163.862	28.887.121.211
Sub-jumlah	<u>148.451.156.307</u>	<u>126.583.358.698</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):		
PT Siantar Madju	430.008.341	312.766.672
Jumlah	<u>148.881.164.648</u>	<u>126.896.125.370</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	131.045.992.445	97.696.237.487
Dolar Amerika Serikat	17.405.163.862	28.887.121.211
Sub-jumlah	<u>148.451.156.307</u>	<u>126.583.358.698</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):		
Rupiah	430.008.341	312.766.672
Jumlah	<u>148.881.164.648</u>	<u>126.896.125.370</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	113.788.196.363	103.270.046.274
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	33.711.042.168	22.320.889.720
31 – 60 hari	772.476.340	773.518.100
Lebih dari 60 hari	179.441.436	218.904.604
Sub-jumlah	<u>148.451.156.307</u>	<u>126.583.358.698</u>

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak berelasi (lihat Catatan 30):		
Belum jatuh tempo	100.650.002	95.425.002
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	96.250.002	101.200.002
31 – 60 hari	233.108.337	116.141.668
Sub-jumlah	430.008.341	312.766.672
Jumlah	148.881.164.648	126.896.125.370

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Piutang usaha dan persediaan sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 6.000.000 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 7, 13 dan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo pinjaman kepada karyawan Entitas sebesar Rp 755.116.134 dan Rp 509.031.217 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai ditetapkan nihil.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Bahan baku dan pembantu	429.924.418.999	418.426.335.322
Barang dalam proses	45.835.381.069	29.900.838.031
Barang dalam perjalanan	43.717.148.751	8.890.503.841
Barang jadi	39.555.319.475	18.390.493.699
Jumlah	559.032.268.294	475.608.170.893

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa persediaan fisik telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.000.000.000 dan USD 330.100.000 pada tanggal 30 September 2019 dan Rp 35.000.000.000 dan USD 320.025.100 pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dan piutang usaha sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 6.000.000 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 5, 13 dan 16).

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Asuransi	2.692.191.812	1.498.145.098
Bea masuk	234.522.688	119.960.735
Lain-lain	205.886.569	91.153.228
Jumlah	<u>3.132.601.069</u>	<u>1.709.259.061</u>

9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Persediaan	9.290.434.286	8.360.077.952
Aset tetap	22.100.530.590	1.827.712.082
Jumlah	<u>31.390.964.876</u>	<u>10.187.790.034</u>

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
PT Bank ICBC Indonesia (USD 2.257.735 pada 31 Desember 2018)	<u>-</u>	<u>32.694.263.230</u>

Akun ini merupakan *cash collateral* pada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembukaan *L/C* impor untuk pembelian bahan baku serta mesin dan peralatan (lihat Catatan 13).

11. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun 2018, Entitas melakukan pembelian produk investasi dari PT Commonwealth Life, sehubungan dengan penerapan Program Retensi Karyawan.

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual–pihak ketiga</u>		
Saldo awal	9.461.262.444	9.477.244.272
Penambahan	849.000.000	781.686.168
Pengurangan	(529.802.105)	-
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	380.042.736	(797.667.996)
Nilai wajar	<u>10.160.503.075</u>	<u>9.461.262.444</u>

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	196.498.997.115	443.642.856	-	-	196.942.639.971
Bangunan dan prasarana	126.338.505.414	3.857.381.544	2.343.690.750	433.768.459	128.285.964.667
Mesin dan peralatan	2.242.299.579.562	48.861.365.534	113.601.529.660	237.436.828	2.177.796.852.264
Alat pengangkutan	72.749.463.379	3.139.121.528	-	-	75.888.584.907
Peralatan dan perabot kantor	48.842.398.088	1.817.365.036	-	-	50.659.763.124
Sub-jumlah	<u>2.686.728.943.558</u>	<u>58.118.876.498</u>	<u>115.945.220.410</u>	<u>671.205.287</u>	<u>2.629.573.804.933</u>
Aset dalam Pembangunan					
Mesin dan peralatan	3.500.985.400	3.167.159.543	-	(671.205.287)	5.996.939.656
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	-	87.692.957.038	-	-	87.692.957.038
Jumlah Biaya Perolehan	<u>2.690.229.928.958</u>	<u>148.978.993.079</u>	<u>115.945.220.410</u>	<u>-</u>	<u>2.723.263.701.627</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	103.000.363.137	2.551.733.622	1.043.999.578	-	104.508.097.181
Mesin dan peralatan	1.126.585.130.210	55.535.881.987	19.130.850.635	-	1.162.990.161.562
Alat pengangkutan	52.926.466.657	5.641.064.756	-	-	58.567.531.413
Peralatan dan perabot kantor	40.531.854.931	2.632.223.562	-	-	43.164.078.493
Sub-jumlah	<u>1.323.043.814.935</u>	<u>66.360.903.927</u>	<u>20.174.850.213</u>	<u>-</u>	<u>1.369.229.868.649</u>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	-	585.609.183	-	-	585.609.183
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.323.043.814.935</u>	<u>66.946.513.110</u>	<u>20.174.850.213</u>	<u>-</u>	<u>1.369.815.477.832</u>
Nilai Buku	<u>1.367.186.114.023</u>				<u>1.353.448.223.795</u>

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	196.498.997.115	-	-	-	196.498.997.115
Bangunan dan prasarana	128.682.196.164	-	2.343.690.750	-	126.338.505.414
Mesin dan peralatan	2.197.180.821.029	44.752.681.933	-	366.076.600	2.242.299.579.562
Alat pengangkutan	60.892.312.867	11.857.150.512	-	-	72.749.463.379
Peralatan dan perabot kantor	44.343.181.377	4.499.216.711	-	-	48.842.398.088
Sub-jumlah	<u>2.627.597.508.552</u>	<u>61.109.049.156</u>	<u>2.343.690.750</u>	<u>366.076.600</u>	<u>2.686.728.943.558</u>
Aset dalam Pembangunan					
Mesin dan peralatan	2.511.299.520	1.355.762.480	-	(366.076.600)	3.500.985.400
Jumlah Biaya Perolehan	<u>2.630.108.808.072</u>	<u>62.464.811.636</u>	<u>2.343.690.750</u>	<u>-</u>	<u>2.690.229.928.958</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	100.313.720.914	3.711.111.045	1.024.468.822	-	103.000.363.137
Mesin dan peralatan	1.054.007.240.219	72.577.889.991	-	-	1.126.585.130.210
Alat pengangkutan	45.706.857.462	7.219.609.195	-	-	52.926.466.657
Peralatan dan perabot kantor	36.659.070.296	3.872.784.635	-	-	40.531.854.931
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.236.686.888.891</u>	<u>87.381.394.866</u>	<u>1.024.468.822</u>	<u>-</u>	<u>1.323.043.814.935</u>
Nilai Buku	<u>1.393.421.919.181</u>				<u>1.367.186.114.023</u>

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	196.498.997.115	-	-	-	196.498.997.115
Bangunan dan prasarana	128.682.196.164	-	-	-	128.682.196.164
Mesin dan peralatan	2.197.180.821.029	36.463.711.088	-	201.444.694	2.233.845.976.811
Alat pengangkutan	60.892.312.867	9.167.145.188	-	-	70.059.458.055
Peralatan dan perabot kantor	44.343.181.377	3.169.422.253	-	-	47.512.603.630
Sub-jumlah	<u>2.627.597.508.552</u>	<u>48.800.278.529</u>	<u>-</u>	<u>201.444.694</u>	<u>2.676.599.231.775</u>
Aset dalam Pembangunan					
Mesin dan peralatan	2.511.299.520	542.080.505	-	(201.444.694)	2.851.935.331
Jumlah Biaya Perolehan	<u>2.630.108.808.072</u>	<u>49.342.359.034</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.679.451.167.106</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	100.313.720.914	2.792.321.411	-	-	103.106.042.325
Mesin dan peralatan	1.054.007.240.219	54.278.233.796	-	-	1.108.285.474.015
Alat pengangkutan	45.706.857.462	5.247.210.487	-	-	50.954.067.949
Peralatan dan perabot kantor	36.659.070.296	2.935.116.773	-	-	39.594.187.069
Sub-jumlah	<u>1.236.686.888.891</u>	<u>65.252.882.467</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.301.939.771.358</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.236.686.888.891</u>	<u>65.252.882.467</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.301.939.771.358</u>
Nilai Buku	<u>1.393.421.919.181</u>				<u>1.377.511.395.748</u>

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Harga jual	3.694.000.000	3.664.000.000
Nilai buku	1.299.691.172	1.319.221.928
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	<u>2.394.308.828</u>	<u>2.344.778.072</u>

Pembebanan penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pabrikasi	64.359.517.275	62.445.980.916
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	2.586.995.835	2.806.901.551
Jumlah	<u>66.946.513.110</u>	<u>65.252.882.467</u>

Pada tanggal 30 September 2019, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2025, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 275 m² (kurang dari 1% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu.

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset dalam pembangunan sebesar Rp 366.076.600 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 7.885.475.876, Rp 11.492.280.269 dan Rp 9.739.737.542 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 30 September 2018, Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp 671.205.287 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap sebesar Rp 795.973.593 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 36).

Pengurangan aset tetap merupakan *sale and leaseback* aset tetap mesin dan peralatan dengan nilai buku sebesar Rp 94.470.679.026 dan harga perolehan *sale and leaseback* sebesar Rp 113.601.529.660 pada tahun 2019 (lihat Catatan 18).

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing kurang lebih sebesar 76% dan 81% berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Penyelesaian atas mesin dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2019, diperkirakan akan diselesaikan pada bulan Februari 2020.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 16).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 500.995.366.694.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, Perusahaan Penilai, No. 00043/2.0041-04/PP/04/335/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019, nilai wajar aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 3.371.887.000.000. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Aset tetap dan persediaan tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.000.000.000 dan USD 330.100.000 pada tanggal 30 September 2019 dan Rp 35.000.000.000 dan USD 320.025.100 pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. UTANG BANK

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 Desember 2019.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 3,75% di atas LIBOR pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan dijamin dengan aset tetap tertentu secara *paripassu* dengan pinjaman BRI berdasarkan Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan yang dibuat oleh Notaris Hendrikus Caroles pada tanggal 4 Juni 2018 serta dijamin dengan *cash collateral* sebesar 20% dari *Letter of Credit (L/C)* (lihat Catatan 10) dan piutang usaha dan/persediaan milik Entitas sebesar 50% dari maksimum pinjaman di tahun 2019 dan 100% dari jumlah maksimum pinjaman di tahun 2018 (lihat Catatan 5 dan 7).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.

Saldo atas fasilitas ini adalah sebesar USD 8.898.032 atau setara dengan Rp 128.852.408.053 pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Mei 2017, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman *Line Facility* Al Kafalah (*Revolving LC/SKBDN*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dijamin dengan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000.

Fasilitas ini telah jatuh tempo pada bulan Mei 2018 dan tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 19 Juli 2019, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Lokal	84.739.615.370	54.426.949.131
Impor	8.737.356.424	20.605.962.388
Jumlah	<u>93.476.971.794</u>	<u>75.032.911.519</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga:		
Rupiah	84.311.495.370	54.142.371.415
Dolar Amerika Serikat	7.336.215.432	19.864.199.320
Yen Jepang	1.266.308.620	1.008.373.455
Euro Eropa	548.823.292	17.967.329
Poundsterling	14.129.080	-
Jumlah	<u>93.476.971.794</u>	<u>75.032.911.519</u>

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo pembayaran adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	60.048.343.026	34.913.344.487
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	19.710.069.028	25.270.287.712
31 – 60 hari	5.954.487.154	11.546.411.847
Lebih dari 60 hari	7.764.072.586	3.302.867.473
Jumlah	<u>93.476.971.794</u>	<u>75.032.911.519</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Bunga	4.096.640.350	3.752.188.000
Gaji	6.577.423.152	99.354.221
Jumlah	<u>10.674.063.502</u>	<u>3.851.542.221</u>

Pencadangan atas beban bunga pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah sebesar USD 289.025 dan USD 259.111 masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun 2018.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019	31 Desember 2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja – USD (USD 24.632.604 pada 30 September 2019 dan USD 27.258.805 pada 31 Desember 2018)	349.142.527.777	394.734.762.305
Kredit Modal Kerja – Rp	9.287.991.318	9.081.834.440
Kredit Modal Kerja – JPY (JPY 12.694.314 pada 31 Desember 2018)	-	1.664.478.452
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 2.124.826 pada 31 Desember 2018)	-	30.769.600.817
Jumlah	358.430.519.095	436.250.676.014
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD 24.632.604 dan Rp 9.287.991.318 pada 30 September 2019 dan USD 1.027.304 pada 31 Desember 2018)	358.430.519.095	14.876.392.410
Bagian Jangka Panjang	-	421.374.283.604

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:

Mata uang Dolar Amerika Serikat

Kredit modal kerja impor	USD	18.600.000
Kredit modal kerja	USD	15.500.000
<i>Trade line</i>	USD	5.000.000

Mata uang Rupiah

Kredit modal kerja	Rp	15.000.000.000
--------------------	----	----------------

Pinjaman dalam mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 7% dan 12% pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan aset tetap tertentu, piutang usaha dan persediaan (lihat Catatan 5, 7, dan 12).

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu, perolehan pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, akuisisi atau penyertaan baru pada entitas lain, merubah Anggaran Dasar Entitas termasuk susunan pengurus dan atau pemegang saham serta permodalan, memberikan pinjaman, melakukan investasi, bertindak selaku penjamin dan melakukan pengalihan, penjaminan atau penjualan aset.

Berdasarkan akta Notaris Hendrikus Caroles tanggal 6 Pebruari 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman dari BRI, sebagai berikut:

- Pemecahan sertifikat tanah (*splitting*) dengan pengeluaran luas tanah 4.000 m².
- Penambahan nilai jaminan atas piutang usaha dan persediaan dari semula sebesar Rp 270.618.831.000 menjadi sebesar Rp 275.618.831.000.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Januari 2014, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) yang terdiri dari:

- *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk pembelian mesin. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Rupiah (*multi currency*). Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 12 (dua belas) bulan.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 115.000.000.000 Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* sebesar USD 2.000.000 dan tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 90 (sembilan puluh) bulan. Dengan demikian total fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas dari Muamalat menjadi sebesar USD 12.000.000 dan Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)*, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan margin setara dengan 5,5% untuk pinjaman dalam mata uang asing dan sebesar 11% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman dari Muamalat tersebut dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% dari *Letter of Credit (L/C)*, aset tetap Tanah seluas 10.576 m² beserta bangunan di atasnya dan 1 (satu) *full line Paper Machine* No. 9 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

Pada tanggal 19 Juli 2019, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

17. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2019	31 Desember 2018
Surat berharga jangka menengah I – seri–A (USD 5.000.000)	70.870.000.000	72.405.000.000
Surat berharga jangka menengah I– seri–B (USD 5.000.000)	70.870.000.000	72.405.000.000
Surat berharga jangka menengah II– seri–A (USD 4.000.000)	56.696.000.000	57.924.000.000
Surat berharga jangka menengah II– seri–B (USD 4.000.000)	56.696.000.000	57.924.000.000
Sub-jumlah	<u>255.132.000.000</u>	<u>260.658.000.000</u>
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 613.166.500 pada 30 September 2019 dan Rp 428.230.000 pada 31 Desember 2018)	619.794.500	804.680.000
	<u>254.512.205.500</u>	<u>259.853.320.000</u>

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut :

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal periode	428.230.000	204.555.000
Pembebanan periode berjalan	184.936.500	223.675.000
Sub-jumlah	<u>613.166.500</u>	<u>428.230.000</u>

Pada tanggal 6 Juni 2016 dan 18 Juli 2016, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes – “MTN”*) Suparma I Tahun 2016 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 6 Juni 2021 dan 18 Juli 2021 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT BNI Securities sebagai *Arranger*.

Pada tanggal 19 Maret 2018 dan 12 April 2018, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes – “MTN”*) Suparma II Tahun 2018 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Maret 2023 dan 12 April 2023 serta

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

Penerbitan MTN Suparma I Tahun 2016 dan MTN Suparma II Tahun 2018 ditujukan untuk pembayaran utang jangka panjang (*refinancing*) kepada DBS Bank Ltd., Singapura (lihat Catatan 16).

Pembayaran pokok utang MTN Suparma I tahun 2016 dan MTN Suparma II tahun 2018 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 6 Desember 2016 untuk MTN Suparma I Seri A, 18 Januari 2017 untuk MTN Suparma I Seri B, 19 September 2018 untuk MTN Suparma II Seri A dan 12 Oktober 2018 untuk MTN Suparma II Seri B.

Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan antara lain:

- Melakukan penjualan atau pengalihan pinjaman.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang pinjaman.
- Mengakuisisi Entitas lain.
- Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting.
- Mengubah bidang usaha utama Entitas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas.

Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

18. UTANG ASET PEMBIAYAAN

Pada tanggal 15 Juli 2019 dan 20 September 2019, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 6.222.317,94. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 5.454.545,46 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 6.777.721.988 (lihat Catatan 12).

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	USD	Rp
Tahun		
2019	2.595.746,6	36.792.112.309
2020	154.391,04	2.188.338.601
2021	154.391,04	2.188.338.601
2022	77.195,52	1.094.169.300
Jumlah pembayaran minimum	2.981.724,2	42.262.958.811
Dikurangi bagian bunga	77.178,74	1.093.931.461
Jumlah utang sewa pembiayaan – bersih	2.904.545,46	41.169.027.350
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.650.609,08	37.569.733.100
Bagian jangka panjang	253.936,38	3.599.294.250

Rincian saldo rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik atas sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

	30 September 2019
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	6.777.721.988
Akumulasi amortisasi	326.311.124
Jumlah	6.451.410.864

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian disajikan sebagai “Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja” dalam laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2018, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 040/SPS/R-I/I/2019 tanggal 31 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun
Tingkat kematian	TMI – III
Suku bunga diskonto	8,47%

a. Beban imbalan kerja

Beban jasa kini	2.284.698.447
Beban bunga	2.788.522.318
Kenaikan liabilitas akibat perubahan program	-
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	5.073.220.765

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas	35.909.256.166
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	35.909.256.166

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal	39.893.023.146
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 28)	5.073.220.765
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.017.157.371)
Pengukuran kembali:	
Penyesuaian pengalaman	32.145.752.123
Perubahan dalam asumsi	(33.185.582.497)
Jumlah	35.909.256.166

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Persentase	Nilai kini liabilitas
31 Desember 2018		
Tingkat diskonto		
Kenaikan	1%	35.077.549.727
Penurunan	1%	41.336.724.269
Kenaikan gaji di masa depan		
Kenaikan	1%	41.420.579.290
Penurunan	1%	34.961.102.970

20. DANA SYIRKAH TEMPORER

Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa *Line Facility Al Musyarakah* sebesar USD 3.445.857. Jangka waktu pembiayaan *Musyarakah* berlangsung selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 28 April 2020. Nisbah bagi hasil untuk bank adalah sebesar 0,41%.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan *pinjaman Al Kafalah* dan *Al Murabahah* dari Muamalat (lihat Catatan 16).

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar USD 1.003.757 atau setara dengan Rp 14.969.838.158 pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 19 Juli 2019, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham		Jumlah
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	
PT Gloriajaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800
PT Sari Bumi Indopower	687.524.300	32,51%	275.009.720.000
PT Wahana Bumi Indonesia	600.000.000	28,38%	240.000.000.000
Masyarakat	161.345.761	7,63%	64.538.304.400
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham		Jumlah
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	
PT Gloriajaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800
PT Sari Bumi Indopower	787.524.300	37,24%	315.009.720.000
PT Wahana Bumi Indonesia	500.000.000	23,65%	200.000.000.000
Masyarakat	161.345.761	7,63%	64.538.304.400
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – AGIO SAHAM

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 597.819.550.

23. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

- a. Dicadangkan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal periode	8.000.000.000	6.000.000.000
Pembentukan dana cadangan	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo akhir periode	10.000.000.000	8.000.000.000

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Mei 2019 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 3, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 2.000.000.000 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Belum dicadangkan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal periode	400.016.840.668	319.004.245.619
Pembentukan dana cadangan	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Laba tahun berjalan	96.560.044.782	82.232.722.269
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	-	779.872.780
Saldo akhir periode	494.576.885.450	400.016.840.668

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Domestik	1.697.657.850.019	1.567.929.728.575
Ekspor	180.044.360.490	128.018.514.643
Jumlah	1.877.702.210.509	1.695.948.243.218

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,3% dan 99,2% dari penjualan bersih masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

Penjualan sebesar Rp 712.391.679 dan Rp 725.333.348 dari penjualan bersih merupakan penjualan kepada pihak berelasi masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 (lihat Catatan 30).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pemakaian bahan baku	796.291.500.164	758.566.510.019
Upah buruh langsung	135.060.581.309	118.319.155.840
Beban pabrikasi	585.124.786.533	573.949.065.830
Jumlah Beban Produksi	1.516.476.868.006	1.450.834.731.689
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal periode	29.900.838.031	40.434.780.537
Pembelian	120.603.626.567	10.263.248.314
Pada akhir periode	(45.835.381.069)	(46.715.298.865)
Beban Pokok Produksi	1.621.145.951.535	1.454.817.461.675
Persediaan barang jadi		
Pada awal periode	18.390.493.699	16.362.826.774
Pada akhir periode	(39.555.319.475)	(50.564.770.625)
Beban Pokok Penjualan	1.599.981.125.759	1.420.615.517.824

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	2.394.308.828	-
Penghasilan bunga	1.681.199.681	2.135.622.778
Lain-lain	(5.845.738.034)	(1.889.249.568)
Jumlah	<u>(1.770.229.525)</u>	<u>246.373.210</u>

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Ekspor dan pengangkutan	50.581.677.474	44.778.922.870
Gaji dan upah	11.571.811.997	10.380.313.670
Perbaikan dan pemeliharaan	3.541.252.351	2.527.626.817
Telepon dan telekomunikasi	1.634.029.436	1.577.960.661
Lain-lain	10.207.378.273	8.128.004.093
Jumlah	<u>77.536.149.531</u>	<u>67.392.828.111</u>

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan upah	29.957.620.004	26.738.411.188
Perbaikan dan pemeliharaan	3.865.626.550	2.517.165.931
Honorarium tenaga ahli	3.706.452.692	6.590.332.079
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.586.995.835	2.806.901.551
Perjalanan dinas	2.248.476.345	1.434.011.126
Asuransi	1.305.534.395	1.366.793.675
Keperluan kantor	1.040.571.945	1.161.369.869
Jamuan	967.421.411	770.980.110
Telepon dan telekomunikasi	485.341.536	589.300.564
Lain-lain	5.080.792.773	4.954.975.255
Jumlah	<u>51.244.833.486</u>	<u>48.930.241.348</u>

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
Beban bunga pinjaman		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.166.213.950	18.388.886.000
Surat berharga jangka menengah	13.388.232.669	10.642.027.000
PT Bank ICBC Indonesia	4.730.479.562	5.322.283.272
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.543.953.621	3.096.968.719
DBS Bank Ltd., Singapura	-	339.206.159
Administrasi bank	1.021.311.592	3.908.663.007
Jumlah	<u>38.850.191.394</u>	<u>41.698.034.157</u>

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan antara Entitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak-pihak Berelasi</u>
Memiliki Komisaris dan Direktur Utama yang sama dengan Entitas	PT Siantar Madju
Manajemen dan karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan bukan produk utama, berupa tenaga listrik, kepada PT Siantar Madju sebesar Rp 712.391.679 dan Rp 725.333.348 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, yang masing-masing merupakan 0,04% dari penjualan bersih pada periode-periode tersebut (lihat Catatan 23). Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 5).

Penjualan listrik tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal. Penjualan tersebut sebanyak 4.099 kwh dan 4.351 kwh dan dengan harga rata-rata sebesar Rp 173.796/kwh dan Rp 166.705/kwh masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018.

- b. Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 5.916.768.162 dan Rp 4.964.590.168 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018.

31. PERPAJAKAN

- a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pajak Penghasilan		
Pasal 22		
2017	-	11.002.032.312
2018	7.209.539.999	7.209.539.999
Jumlah	<u>7.209.539.999</u>	<u>18.211.572.311</u>

Pada tanggal 27 April 2018, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00100/406/16/054/18 untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, kelebihan pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 10.163.356.482. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 22 Mei 2018.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	55.966.656	-
Pasal 21	437.377.143	346.972.853
Pasal 22	213.423.384	259.585.222
Pasal 23	145.533.779	108.529.232
Pasal 26	1.264.608.671	1.794.412.602
Pajak Pertambahan Nilai	4.322.138.232	10.283.372.578
Jumlah	<u>6.439.047.865</u>	<u>12.792.872.487</u>

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi	128.881.957.870	43.238.575.358
Beda tetap:		
Jamuan dan representasi	2.086.894.160	1.471.919.232
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.681.199.681)	(1.671.874.359)
Beda temporer:		
Penyusutan	(42.197.689.749)	(50.339.978.869)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(36.181.950.000)	-
Taksiran laba (rugi) fiskal	<u>50.908.012.600</u>	<u>(7.301.358.638)</u>
Pajak penghasilan	12.727.003.150	
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Pajak penghasilan pasal 22	12.661.234.015	
Pajak penghasilan pasal 23	65.769.135	
Utang pajak - bersih	<u>-</u>	

Taksiran laba fiskal tahun 2018 telah disesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2017 yang sudah dilaporkan dan tahun 2018 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

d. Pajak Tanggahan

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tanggahan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi fiskal	-	1.825.339.659
Penyusutan	(10.549.422.438)	(12.584.994.717)
Utang sewa pembiayaan	(9.045.487.500)	-
Sub-jumlah	(19.594.909.938)	(10.759.655.058)
Efek tersedia untuk dijual	(95.010.684)	299.889.351
Beban pajak tanggahan - bersih	(19.689.920.622)	(10.459.765.707)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	128.881.957.870	43.238.575.358
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	(32.220.489.468)	(10.809.643.840)
Pengaruh pajak atas beda betap	(521.723.540)	(367.979.808)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	420.299.920	417.968.590
Jumlah beban pajak	(32.321.913.088)	(10.759.655.058)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset (liabilitas) pajak tanggahan		
Penyusutan	(79.523.298.124)	(68.973.875.687)
Utang sewa pembiayaan	(9.045.487.500)	-
Liabilitas manfaat karyawan	8.977.314.042	8.977.314.042
Investasi tersedia untuk dijual	(150.555.947)	(55.545.263)
Liabilitas pajak tanggahan	(79.742.027.529)	(60.052.106.908)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba periode berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.114.570.958 saham pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018. Jumlah laba per saham dasar untuk tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 46 dan Rp 15.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
Aset				
Bank	USD 709.476	10.056.114.099	USD 8.287.952	120.018.014.504
Piutang usaha – pihak ketiga	USD 1.227.964	17.405.163.862	USD 1.994.829	28.887.121.211
Aset lancar lainnya			USD 2.257.735	32.694.263.230
Jumlah Aset		27.461.277.961		181.599.398.945
Liabilitas				
Utang bank			USD 8.898.032	128.852.408.053
Utang usaha – pihak ketiga	USD 5.948.321	84.311.495.370	USD 1.371.742	19.864.199.320
	EUR 35.408	548.823.292	EUR 1.085	17.967.329
	JPY 9.666.478	1.266.308.620	JPY 7.684.450	1.008.373.455
	GBP 811	14.129.080		
Biaya masih harus dibayar	USD 289.025	4.096.640.350	USD 259.111	3.752.188.000
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	USD 25.287.888	358.430.519.095	USD 1.027.304	14.876.392.410
Aset pembiayaan	USD 2.650.609	37.569.733.100		
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan			USD 28.356.327	410.627.970.713
			JPY 12.694.314	1.664.478.452
Aset pembiayaan	USD 253.936	3.599.294.250		
Surat berharga jangka menengah	USD 17.956.272	254.512.205.500	USD 17.944.432	259.853.320.000
Jumlah Liabilitas		744.349.148.657		840.517.297.732
Liabilitas – neto		(716.887.870.696)		(658.917.898.787)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	113.649.297.244	240.382.044.341	113.649.297.244	240.382.044.341
Piutang usaha	148.881.164.648	126.896.125.370	148.881.164.648	126.896.125.370
Piutang lain-lain	755.116.134	509.031.217	755.116.134	509.031.217
Aset lancar lainnya	-	32.694.263.230	-	32.694.263.230
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>				
Investasi tersedia untuk dijual	10.160.503.075	9.461.262.444	10.160.503.075	9.461.262.444
Jumlah Aset Keuangan	273.446.081.101	409.942.726.602	273.446.081.101	409.942.726.602
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Utang bank	-	128.852.408.053	-	128.852.408.053
Utang usaha	93.476.971.794	75.032.911.519	93.476.971.794	75.032.911.519
Utang dividen	34.608.078	34.608.078	34.608.078	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	10.674.063.502	3.851.542.221	10.674.063.502	3.851.542.221

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	358.430.519.095	14.876.392.410	358.430.519.095	14.876.392.410
Aset pembiayaan	37.569.733.100	-	37.569.733.100	-
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	500.185.895.569	222.647.862.281	500.185.895.569	222.647.862.281
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	-	421.374.283.604	-	421.374.283.604
Aset pembiayaan	3.599.294.250	-	3.599.294.250	-
Surat berharga jangka menengah	254.512.205.500	259.853.320.000	254.512.205.500	259.853.320.000
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	258.111.499.750	681.227.603.604	258.111.499.750	681.227.603.604
Jumlah Liabilitas Keuangan	758.297.395.319	903.875.465.885	758.297.395.319	903.875.465.885

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual (investasi dalam reksadana). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (iii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan berdasarkan hirarkinya:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Investasi jangka panjang	10.160.503.075	-	-	10.160.503.075

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar
 - 1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa, Pound Sterling dan Dolar Singapura. Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, piutang usaha dan aset lancar lainnya dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan strategi *commercial hedging* yaitu dengan memperoleh hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing yang setara dengan kebutuhan impor Entitas serta berupaya untuk mengurangi porsi pembelian impor dan mengganti dengan bahan baku lokal.

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Rata-Rata Nilai Tukar		Kurs Tanggal Pelaporan	
	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Pound Sterling (GBP)	17.896	19.015	17.418	18.373
Euro Eropa (EUR)	16.030	16.824	15.500	16.560
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.328	14.246	14.174	14.481
Dolar Singapura (SGD)	10.431	10.557	10.258	10.603
Yen Jepang (JPY)	131	129	131	131

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir periode dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 33):

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)		
Menguat	153	512
Melemah	302	231
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)		
Menguat	2.600.030.350	17.401.510.313
Melemah	(5.132.086.050)	(7.851.072.036)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Singapura. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	-	102.694.263.230
Liabilitas keuangan	258.111.499.750	259.853.320.000
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	<u>258.111.499.750</u>	<u>(157.159.056.770)</u>
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	110.459.578.728	163.836.074.114
Liabilitas keuangan	358.430.519.095	565.103.084.067
Jumlah liabilitas - bersih	<u>247.970.940.367</u>	<u>401.267.009.953</u>

Analisis Sensivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama periode berjalan:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat Suku Bunga BI:		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	175
Efek terhadap laba (rugi) periode berjalan	408.985.009	(5.725.790.123)
Tingkat Suku Bunga LIBOR:		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(50)	90
Efek terhadap rugi periode berjalan	241.598.265	(869.753.754)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir periode akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan LIBOR pada periode yang bersangkutan.

1) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Harga kertas sangat dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, dan fluktuasi yang besar pada harga kertas di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas. Untuk mengantisipasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas kertas ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun yaitu secara konsisten mempertahankan stok bahan baku optimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi, karena periode enam bulan ini merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Setara kas	110.459.578.729	233.836.074.114
Piutang usaha dan lain-lain	149.636.280.782	127.405.156.587
Aset lancar lainnya	-	32.694.263.230
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Investasi tersedia untuk dijual	10.160.503.075	9.461.262.444
Jumlah	<u>270.256.362.585</u>	<u>403.396.756.375</u>

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Bruto	Penurunan Nilai	Nilai Bruto	Penurunan Nilai
Belum jatuh tempo	76.888.846.365	-	103.365.471.276	-
Jatuh tempo :				
1 – 30 hari	33.807.292.170	-	22.422.089.722	-
31 – 60 hari	33.005.584.677	-	889.659.768	-
Lebih dari 60 hari	5.934.557.570	-	727.935.821	-
Jumlah	<u>149.636.280.782</u>	<u>-</u>	<u>127.405.156.587</u>	<u>-</u>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	30 September 2019				Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 3 tahun	Lebih dari 4 tahun	
Utang bank	-	-	-	-	-
Utang usaha	93.476.971.794	-	-	-	93.476.971.794
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	10.674.063.502	-	-	-	10.674.063.502

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman jangka panjang					
Bank dan lembaga keuangan	358.430.519.095	-	-	-	358.430.519.095
Aset pembiayaan	41.169.027.350	-	-	-	41.169.027.350
Surat berharga jangka menengah	-	141.740.000.000	113.392.000.000	-	255.132.000.000
Jumlah	503.785.189.819	141.740.000.000	113.392.000.000	-	758.917.189.819

31 Desember 2018

	31 Desember 2018				Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 3 tahun	Lebih dari 4 tahun	
Utang bank	128.852.408.053	-	-	-	128.852.408.053
Utang usaha	75.032.911.519	-	-	-	75.032.911.519
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	3.851.542.221	-	-	-	3.851.542.221
Pinjaman jangka panjang					
Bank dan lembaga keuangan	14.876.392.410	420.085.303.728	1.288.979.876	-	436.250.676.014
Surat berharga jangka menengah	-	-	259.853.320.000	-	259.853.320.000
Jumlah	222.647.862.281	420.085.303.728	261.142.299.876	-	903.875.465.885

36. PENGELOLAAN MODAL

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Liabilitas jangka pendek	508.978.021.262	22,75%	236.077.148.880	10,34%
Liabilitas jangka panjang	373.762.783.446	16,70%	777.188.966.678	34,04%
Jumlah Liabilitas	882.740.804.708	39,45%	1.013.266.115.558	44,38%
Dana <i>syirkah</i> Temporer	-	-	14.969.838.158	0,66%
Ekuitas	1.354.940.778.261	60,55%	1.254.609.679.208	54,96%
Jumlah	2.237.681.582.969	100,00%	2.282.845.632.924	100,00%

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditor bahwa Entitas harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4 kali. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 0,65 dan 0,81.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 12)	7.885.475.876	11.492.280.269
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap (lihat Catatan 12)	671.205.287	366.076.600

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Oktober 2019.